



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Oktober 2017

Halaman: 2

PENATAAN KAWASAN KUMUH

Pemkot Siap Tanggung Pemeliharaan

TEGALREJO (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta siap menanggung anggaran pemeliharaan terhadap hasil penataan kawasan kumuh dari program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku). Anggaran pemeliharaan itu akan diampu di tingkat kecamatan yang terdapat wilayah sasaran program Kotaku.

"Anggaran nantinya berada di kecamatan, tapi pelaksana operasional anggaran berada di kelurahan," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Minggu (22/10).

Menurutnya, pengalokasian anggaran pemeliharaan program Kotaku itu untuk mendorong program Kotaku yang telah dilakukan pemerintah pusat. Hal itu karena dalam pembangunan tidak dapat dilakukan sendiri, tapi bersama-sama dan bersinergi antara pemerin-

tah pusat dan daerah. Misalnya dalam hal pendanaan berbagi beban sesuai kewenangan.

"Kita ikut membantu, menjaga dan memelihara supaya apa yang ada bisa bertahan, dimanfaatkan dan syukur bisa berkembang," ujarnya.

Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta mencatat luas kawasan kumuh di Kota Yogyakarta sekitar 174,4 hektare. Tahun 2017 ini ada 32 kelurahan yang menjadi sasaran program Kotaku dari pemerintah pusat. Program Kotaku berupa pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat sejak perencanaan sampai pengerjaan melalui Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005